

TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DYSMENORRHEA DI PONPES AL-MUNAWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

Suci Rohaniyah ¹, Wenny Savitri ².

INTISARI

Latar Belakang : Angka Kejadian nyeri menstruasi di dunia sangat besar. Rata-rata lebih 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Di Amerika angka prosentasenya sekitar 60% dan swedia sekitar 72%. Sementara di indonesia angkanya diperkirakan 55% perempuan usia produktif yang tersiksa oleh nyeri selama menstruasi. Walaupun pada umumnya berbahaya, namun acapkali dirasa mengganggu bagi wanita yang mengalaminya. Derajat nyeri dan kadar gangguan tentu tidak sama untuk setiap wanita. Ada yang masih bisa bekerja , adapula yang tak kuasa beraktifitas karena terlalu nyeri.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang dysmenorrhea.

Metode Penelitian : Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Teknik sampling menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan subjek semua responden yang berada di Ponpes Al-Munawwir Komplek Q. Jumlah sampel sebanyak 71 orang, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

Hasil Penelitian : Tingkat pengetahuan remaja tentang dysmenorrhea sebagian besar dalam kategori cukup 35 responden (49,3%), Baik 28 remaja (39,4%), dan kategori kurang 8 remaja (11,3%)

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan remaja tentang dysmenorrhea di Ponpes Al-Munawwir Komplek Q krapyak Yogyakarta sebagian besat dalam kategori cukup.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Remaja, Dysmenorrhea

¹ Mahasiswi Diploma III Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

**THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ADOLESCENT
DYSMENORRHEA IN PONPES AL-MUNAWIR COMPLEX Q
KRAPYAK YOGYAKARTA**

Suci Rohaniyah ¹, Wenny Savitri ².

ABSTRACT

Background: The Percentage of dysmenorrhea in the world is very big 50% of women in every country suffer from dysmenorrhea. In America the percentage rate approximately 60% and approximately 72% in sweden. While in Indonesia the percentage rate is estimated 55% of women in who have problem during menstruation. It is a problem for women who have experianced. The degree of pain and interference levels are not necessarily same for every woman. There are wcenntsomen who still able to work, There are also women to do the acctivity the pain was so.

Objective: To Understand the level of knowledge about adolescent dysmenorrhea.

Methods: Using descriptive method by survey approach. Sampling techniques using non-probability sampling technique, by using the method of sampling the subject accidental all respondents who were in Ponpes Al-Munawir complex Q.

Total of sample is 71 people, data collection techniques that have been used are questioner tested for validity and reliability.

Result: The level of knowledge about adolescent dysmenorrhea most of Pretty category is 35 respondents (49,3%), 28 adolesecents, 28 adolescents (39.4%), and less than 8 categories of youth (11,3%).

Conclusion: The level of knowledge about adolescent dysmenorhea in Al-munawir complex Q krapyak yogyarta is a good category.

Keywords: Level of knowledge, Adolescent, dysmenorrhea.

¹ Student, Diploma of Midwifery of STIKES A.Yani Yogyakarta.

² Lecturer, STIKES A.Yani Yogyakarta.